

BUKTI BARU

Kodim Temanggung Tingkatkan Ketahanan Wilayah Lewat Pengumpulan Data Komduk

Agung widodo - TEMANGGUNG.BUKTIBARU.COM

May 20, 2026 - 11:49



Kepala Staf Kodim (Kasdim) 0706/Temanggung, Mayor Cba Agus Jumawan bekal para Babinsa tentang pengumpulan Data Komduk, SDM, SDAB dan Sarprasnas Semester I TA 2026, Rabu (20/5/2026)

TEMANGGUNG-Di tengah gejolak dinamika zaman, Kodim 0706/Temanggung mengambil langkah strategis untuk memperkokoh fondasi pertahanan negara dengan mengoptimalkan peran aparat teritorial. Melalui kegiatan penyuluhan mendalam, para Bintara Pembina Desa (Babinsa) dibekali keahlian vital dalam pengumpulan data Komponen Pendukung (Komduk), mencakup Sumber Daya

Manusia (SDM), Sumber Daya Alam dan Buatan (SDAB), serta Sarana dan Prasarana Nasional (Sarprasnas) untuk Semester I Tahun Anggaran 2026. Ini bukan sekadar tugas rutin, melainkan investasi jangka panjang demi kesiapan negara.

Suasana khidmat menyelimuti Aula Sarwo Guna Makodim 0706/Temanggung pada Rabu, 20 Mei 2026. Sebanyak 100 personel, yang merupakan garda terdepan kodim, berkumpul untuk menimba ilmu. Acara prestisius ini dipimpin langsung oleh Kepala Staf Kodim (Kasdim) 0706/Temanggung, Mayor Cba Agus Jumawan, didampingi oleh Staf Teritorial (Stafer) Kodim dan Bintara Tinggi (Bati) Wanwil, Peltu Teguh. Mereka hadir sebagai fasilitator, memastikan setiap peserta memahami esensi pentingnya pendataan yang akurat.

Mayor Cba Agus Jumawan menekankan betapa krusialnya pengumpulan data teritorial. "Data teritorial yang akurat dan mutakhir adalah fondasi dalam menentukan langkah pembinaan wilayah. Dengan data yang lengkap, kita dapat mengetahui potensi yang dimiliki daerah sekaligus mengantisipasi berbagai tantangan yang mungkin muncul," katanya dengan tegas. Ia menambahkan bahwa tanpa data yang valid, semua perencanaan bisa menjadi sia-sia, layaknya membangun rumah tanpa pondasi yang kokoh.



Pendataan yang meliputi SDM, SDAB, dan Sarprasnas memiliki nilai strategis yang tak terbantahkan. Data ini menjadi kompas bagi satuan teritorial dalam merancang strategi, mengambil keputusan yang tepat, hingga melaksanakan pembinaan wilayah pertahanan. Bayangkan saja, data SDM yang akurat tentang jumlah dan kualitas penduduk, tenaga kerja, hingga tokoh masyarakat akan menjadi kekuatan luar biasa dalam mendukung ketahanan nasional. Demikian pula dengan SDAB, mulai dari potensi pertanian hingga sumber daya buatan, semua bisa dimanfaatkan untuk kepentingan pertahanan. Tak lupa, Sarprasnas seperti jalan, jembatan, hingga fasilitas komunikasi, menjadi tulang punggung mobilitas dan operasional di kala genting.

Lebih dari sekadar mengumpulkan angka, kegiatan ini juga bertujuan untuk menyatukan visi dan metode kerja para prajurit di lapangan. “Ketelitian dalam pendataan menjadi hal yang sangat penting. Data yang salah akan berdampak pada analisis yang kurang tepat, sehingga dapat memengaruhi kebijakan yang diambil,” ujar Mayor Cba Agus Jumawan. Ia mengingatkan bahwa setiap detail kecil sangat berarti, dan kesalahan kecil bisa berakibat fatal pada gambaran besar.

Para peserta dibekali berbagai materi, mulai dari teknik pendataan yang canggih, cara memvalidasi dan memperbarui data, hingga mekanisme pelaporan yang efektif. Mereka juga diajak memahami bagaimana data teritorial dapat dioptimalkan sebagai instrumen pendukung sistem pertahanan semesta.